

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal tahun 2020 hampir di seluruh dunia dihadapkan dengan adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan perubahan diberbagai aspek kehidupan. Negara Indonesia merupakan salah satu yang mengalami kasus penyebaran covid-19 yang mengalami peningkatan signifikan pada awal Maret. Dengan adanya pandemi covid-19 kita belajar untuk menghadapi realita yang ada sekarang, yang mana pola pembelajaran yang tadinya tatap muka menjadi pembelajaran daring.

Pembelajaran daring di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara menggunakan aplikasi pembelajaran seperti *Google Meet*, *WhatsApp*, *Google Classroom* dan lainnya. Teknologi yang dianggap menjadi alternatif dari pelaksanaan pembelajaran daring, menimbulkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh siswa, guru dan orang tua. Permasalahan yang dialami oleh guru di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara yaitu kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring. Tidak semua guru dapat menguasai berbagai platform pembelajaran sebagai media utama pendukung pembelajaran daring.¹

Permasalahan yang dihadapi orang tua di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara yaitu orang tua siswa yang mengeluh keberatan dengan pembelajaran daring karena sulitnya membagi waktu bagi yang bekerja atau

¹⁾ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah Cet. Pertama*, (Grobogan: Sarnu Untung, 2020), hal. 5.

tidak paham dengan materi pelajarannya sehingga tidak bisa mengajarkan kepada anaknya. Orang tua kurang menyadari dan memahami perannya, sehingga menganggap bahwa pendidikan itu tanggung jawab guru di madrasah. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa yaitu masalah finansial dan psikologis. Secara finansial siswa-siswi di Indonesia tidak semua memiliki keadaan ekonomi yang baik. Banyak diantara siswa belum mengikuti pembelajaran daring karena terkendala biaya untuk membeli fasilitas belajar online seperti *smartphone* ataupun laptop sebagai fasilitas utama. Selain itu, banyak juga siswa yang tidak sanggup untuk membeli kuota internet.

Secara psikologis, siswa mengalami tekanan dalam mengikuti pembelajaran daring seperti banyak tugas yang diberikan oleh guru, siswa juga belum mengerti secara menyeluruh materi yang diberikan dan bagaimana cara mengerjakannya. Disinilah keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran daring. Intensitas waktu antara orang tua dan siswa saat pembelajaran daring ini sangat banyak, karena siswa lebih sering menghabiskan waktunya di rumah bersama dengan orang tuanya. Oleh karena itu, pengawasan dan pengarahan dari orang tua sangat dibutuhkan oleh anak, selama pembelajaran daring ini pasti banyak permasalahan yang timbul baik dari finansial maupun psikologis.

Secara psikologis perkembangan anak saat memasuki usia 12 tahun biasanya anak duduk di kelas V. Tahap perkembangan ini anak tetap

memerlukan penambahan pengetahuan melalui belajar. Belajar secara sistematis di madrasah dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan dalam keluarga. Anak tetap memerlukan pengarahan dan pengawasan dari guru dan orang tua untuk memunculkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan keterampilan-keterampilan baru. Berdasarkan hasil pengamatan di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara pengawasan yang berlebihan dilakukan oleh orang tua dapat menimbulkan kurangnya inisiatif untuk mengembangkan kemampuan anak. Keterlibatan orang tua dalam memberikan pengawasan dan pengarahan kepada anak dalam pembelajaran daring ini sangat dibutuhkan oleh anak agar anak dapat menerapkan sikap mandiri dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman sifat mandiri dan disiplin tidak lepas dari campur tangan kedua orang tua, apalagi di situasi sekarang ini anak banyak menghabiskan waktunya di rumah bahkan pembelajaran juga dilakukan secara daring.

Mata pelajaran Akidah Akhlak selama pembelajaran daring sendiri itu meliputi kalimat tarji, asmaul husna, akhlak terpuji disiplin dan mandiri, akhlak tercela. Perkembangan anak saat duduk di kelas V selaras dengan materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak tentang penanaman sifat selalu bersyukur, disiplin dan mandiri. Namun pada kenyataannya di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara siswa-siswi kelas V tidak tepat waktu dalam mengumpulkan atau mengerjakan tugasnya, banyak orang tua yang mengerjakan tugas anaknya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara

berbeda dengan kelas lainnya karena saat siswa memasuki di kelas V dan pembelajaran dilaksanakan secara daring, siswa tetap mendapat bimbingan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh madrasah, mulai dari mengaji secara online, kunjungan kelompok belajar, setoran hafalan doa. Hal ini dimaksudkan agar anak dapat menerapkan sifat selalu sebagai implementasi dari mata pelajaran Akidah Akhlak tentang kalimat tarji. Hal tersebut didukung juga dengan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring. Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penelitian mengenai Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara.

B. Pembatasan Masalah

Guna menghindari pembahasan yang terlalu luas dan melebar dari pokok masalah penelitian, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut adalah penelitian ini dilakukan pada ketertibatan orang tua dalam pembelajaran daring masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara. Penulis mengambil subjek penelitian kelas V karena kelas V merupakan kelas tinggi yang mulai pada tahap beranjak remaja yang memerlukan pengawasan orang tua.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana kendala keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Penegasan Istilah

Guna mempermudah dalam memahami masalah yang ada serta menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam mengartikan makna judul penelitian, maka penulis memberikan penegasan istilah terhadap kata yang dianggap penting, yaitu sebagai berikut:

1. Keterlibatan

Kamus Besar Bahasa Indonesia kata *terlibat* memiliki arti adanya keikutsertaan individu atau berperannya sikap ataupun emosi individu dalam situasi tertentu.² Keterlibatan orang tua adalah suatu bentuk partisipasi dari orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Penerapan keterlibatan orang tua dalam penelitian adalah adanya partisipasi orang tua

²⁾ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke 5*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hal. 983.

dalam pelaksanaan pembelajaran daring untuk mengawasi dan memberi arahan kepada siswa saat pembelajaran daring.

2. Orang Tua

Orang tua menurut Thamrin Nasution merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut bapak dan ibu.³ Maksudnya orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu kandung, atau orang yang dianggap tua atau dituakan (cerdik, pandai, ahli, dan sebagainya) atau orang-orang yang disegani dan dihormati di kampung atau kota yang memberikan bimbingan dan arahan kepada anak dalam menjalani kehidupan agar dapat berkembang mandiri bertumbuh sehat dan optimal.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.⁴ Pembelajaran daring adalah proses interaksi belajar antara guru dan siswa yang dilakukan dalam jaringan internet. Penerapan pembelajaran daring dalam penelitian adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, tetapi menggunakan aplikasi pembelajaran seperti *Google Meet*, *WhatsApp* dan lainnya.

³⁾ Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Orang_tua , diakses tanggal 31 Juli 2021 pukul 17.37 WIB.

⁴⁾ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* cet. Pertama, (Grobogan: Sarnu Untung, 2020), hal. 2.

4. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah suatu wabah virus yang menyebar dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas.⁵ Pandemi Covid-19 adalah suatu wabah virus corona atau *novel coronavirus* yang melanda hampir di seluruh belahan benua, dengan proses penyebaran yang cepat. Sehingga berdampak pada beberapa sektor kehidupan manusia, salah satunya sektor pendidikan.

5. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak merupakan dua pembahasan yang berbeda tetapi keduanya saling berkaitan. Akidah membahas tentang keyakinan, sedangkan Akhlak membahas tentang perbuatan.⁶ Sehingga mata pelajaran Akidah Akhlak dalam penelitian ini adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah serta meralisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁷

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan sebuah motivasi pencapaian dari sebuah aksi, begitu juga dengan penelitian ini. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

⁵⁾ Saleh Nur Hidayat, *Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun 2020*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020), hal. 21

¹⁴⁾ Ika Wulandari, *Peran Bimbingan Orang Tua dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas V di Mi Ma'arif 1 Jatisari Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013*, hal. 8.

¹⁵⁾ <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/193/3/BAB%20II.pdf>, diakses tanggal 19 Juni 2021, pukul 13.00 WIB.

1. Mengetahui keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran daring masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara tahun pelajaran 2021/2022.
2. Mengetahui kendala keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran daring masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Plus Ma'arif NU Jatinegara tahun pelajaran 2021/2022.

F. Kegunaan Penelitian

Setiap pembahasan secara ilmiah tentu ada manfaatnya, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan secara teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pendidikan, khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran untuk pengelolaan pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Kegunaan secara praktis
 - a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar, menjalin kerja sama dan interaksi antarsiswa dengan orang tua.
 - b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini untuk meningkatkan khasanah keilmuwan guru dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
 - c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan pembinaan

profesional dan supervisi kepada para guru secara lebih efektif dan efisien.

d. Bagi IAINU Kebumen

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat untuk membekali calon-calon guru PAI dengan mengetahui sejauh mana keterlibatan orang tua dan siswa saat pembelajaran daring ini berlangsung, sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.